

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan alur penelitian yang peneliti gunakan di mulai dari; (1) Desain penelitian yang digunakan mulai dari penjelasan tentang pendekatan penelitian dan metode penelitian yang di gunakan, (2) partisipasi dan tempat penelitian menjelaskan terkait partisipan yang terlibat dan tempat yang dijadikan penelitian, (3) pengumpulan data yang memaparkan tentang instrument penelitian serta teknik dan tahapan dalam mengumpulkan data, dan (4) menganalisis data yang sudah di kumpulkan.

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya seperti apa yang dilakukan guru PAI dalam menyikapi rendahnya motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bojongsoang, dimana peneliti melakukan observasi, wawancara dan studi dokumen secara langsung ke lapangan guna mengumpulkan data yang dibutuhkan yang berpotensi menjadi topik penelitian yang menarik, mengingat penelitian ini sejalan dengan penelitian kualitatif desain *field research*. *Field research* yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan (Arikunto, 1995). Sejalan dengan pendapat Arikunro di atas, semua data yang di kumpulkan hasil dari pengamatan secara langsung di lapangan.

Selain menggunakan desain *field reseacrh* penelitian ini tentunya akan mendeskripsikan serta menganalisis aktivitas, fenomena maupun peristiwa yang nantinya ditemukan dilapangan. Sejalan dengan pendapat Sukmadinata dan Syaodih tentang pendekatan kualitatif yang merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata & Syaodih, 2010).

Adapun menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, maksudnya ialah menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Melong, 2017, p. 5).

Kemudian metode yang digunakan ialah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif sendiri yaitu berupaya mendeskripsikan suatu fenomena yang sedang terjadi. Dimana peneliti akan memotret peristiwa atau kejadian yang sedang ditinjau untuk diilustrasikan dalam bentuk deskripsi. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ini memerlukan bukti langsung dari narasumber tentang keadaan subjek serta objek yang akan diteliti (Azwar, 1998, p. 8). Adapun mengenai desain *field research* (penelitian lapangan) peneliti secara langsung terjun ke lapangan dengan tujuan untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang didapat, karena karakteristik dari penelitian ini yang merupakan pengamatan langsung terhadap suatu fenomena tertentu. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan di tempat tertentu atau lokasi yang sudah ditentukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi disana (Fathoni, 2006).

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Mempersiapkan diri dan membaca literatur, 2) Cari lapangan penelitian dan dapatkan akses ke dalamnya, 3) Masuki lapangan penelitian, kembangkan hubungan sosial dengan komunitas sekitar, 4) Adopsi sebuah peran sosial ke dalam diri dan bergaul dengan baik, 5) Lihat, dengar, kumpulkan data kualitatif, 6) Mulai menganalisis data dan mengevaluasi, 7) Fokus pada aspek spesifik dan gunakan, 8) Gunakan wawancara lapangan dengan informan, 9) Putuskan hubungan dan tinggalkan lapangan penelitian secara fisik, dan 10) Sempurnakan analisis dan tuliskan laporan penelitian (Martana, 2006).

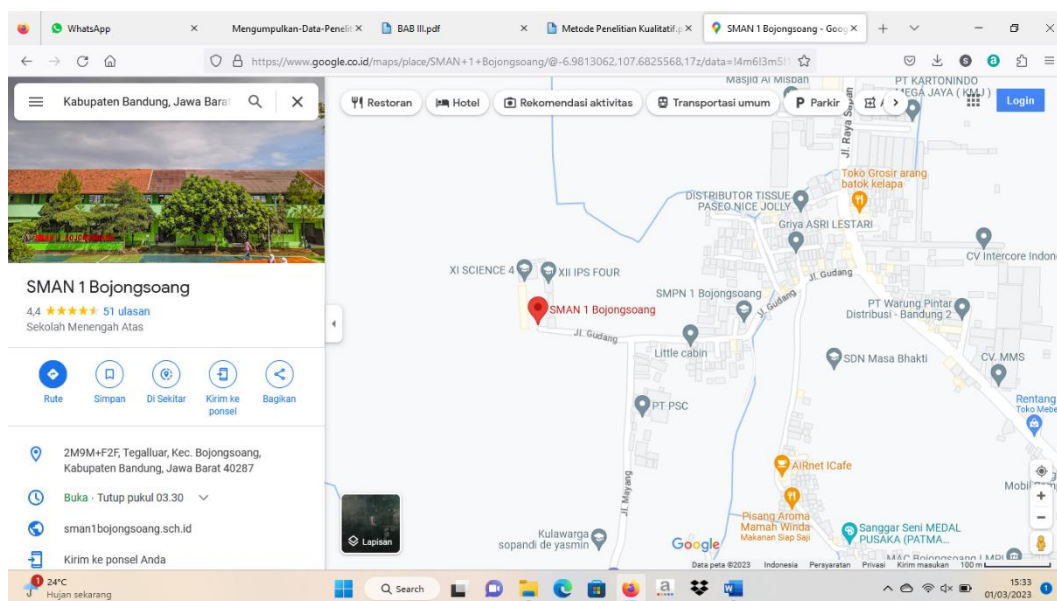
### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan atau yang lebih dikenal dengan sebutan informan peneliti, yaitu subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bungin, 2012, p. 78).

Selanjutnya pada tahap partisipan dan tempat penelitian ini akan dicari data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dimana terdapat data utama (*primer*) dan data pendukung (*sekunder*). Data *primer* adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan. Dimana data *primer* ini ialah Guru PAI di SMAN 1 Bojongsoang. Adapun data *sekunder* adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen – dokumen, atau

lebih spesifiknya data *sekunder* ini yakni siswa siswi SMAN 1 Bojongsong (Suryosubroto, 2003, pp. 39-40).

Adapun lokasi yang akan menjadi tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bojongsong dengan alamat Jalan Sapan Gudang No. 52 Bandung. Yang nantinya akan mendeskripsikan tentang Upaya Guru PAI Dalam Menyikapi Rendahnya Motivasi Semangat Belajar Siswa, semua ini tidak luput dari pengamatan peneliti dari jauh-jauh hari. Sehingga peneliti bisa memilih sekolah ini untuk dijadikan tempat penelitian.

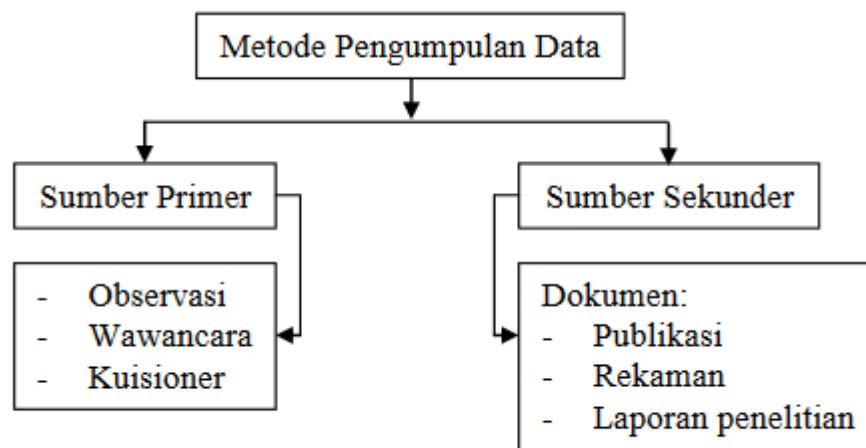


Gambar 3. 1 Denah Lokasi SMAN 1 Bojongsong

### 3.3 Pengumpulan Data

Langkah-langkah pada pengumpulan data ini meliputi usaha membetasi penelitian, seperti mengumpulkan informasi-informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual, serta usaha merancang protokol untuk mencatat/merekam informasi (Creswell, 2010). Langkah-langkah ini digunakan untuk menunjang peneliti dalam mendapatkan data yang diinginkan dimana sumber data yang sudah diperoleh akurat sebab di dapatkan secara langsung hasil dari lapangan yang memfokuskan pada penelitian upaya guru PAI dalam menyikapi rendahnya motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bojongsong.

Dalam metodologi penelitian ini, metode pengumpulan data sangat ditekankan. Data dikategorikan sebagai data primer dan data sekunder. Dapat juga dikatakan bahwa data menentukan metode penelitian bidang tertentu. Data primer dikumpulkan dari sumber primer dan sebaliknya data sekunder dikumpulkan dari sumber sekunder.



Gambar 3. 2 Metode Pengumpulan Data

### 3.3.1 Wawancara

Teknik pengumpulan data yang pertama ialah wawancara. Pada teknik wawancara peneliti mencari tahu data yang di perlukan sebanyak-banyaknya melalui interaksi secara langsung maupun tidak langsung dengan narasumber. Merujuk pendapat Lincoln dan Guba, wawancara bisa dilakukan untuk mengkonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi perasaan, tuntutan, motivasi, kepedulian dan memperluas informasi, atau memperluas konstruksi yang dikembangkan peneliti sebagai triangulasi (Nugrahani, 2014, p. 98). Maka dari itu, teknik wawancara ini dipilih untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan akurat.

Dalam wawancara peneliti melakukan wawancara secara tidak langsung menggunakan media telepon dan pesan. Serta melakukan wawancara secara langsung dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bojongsoang. Data yang didapat direkam secara audio, dikarenakan untuk mempertahankan rekaman penuh, yang tidak diinterpretasikan dari apa yang dikatakan.

### 3.3.2 Observasi

Teknik lain yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu observasi. Metode deskriptif yang digunakan peneliti tentunya memerlukan observasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Urgensinya untuk lebih menguatkan hasil penelitian dilapangan. Dikarenakan observasi secara termonilogisnya merupakan pengamatan atau peninjauan secara cermat. Pengamatan disini merupakan pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak. Maka menurut Marshal observasi yaitu belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut (kaelan2010101).

Maka dari itu, peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung upaya yang dilakukan guru PAI di dalam pembelajaran, serta kegiatan siswa di lingkungan sekolah dan kelas. Mulai dari guru masuk ke kelas, memberikan materi/motivasi, diskusi maupun bercanda dengan siswa. Lalu tingkah laku peserta didik saat jam pembelajaran di mulai. Mengamati peserta didik saat di luar jam pelajaran serta mengamati peserta didik saat tidak ada jam pelajaran yang dilaksanakan.

### 3.3.3. Studi Dokumentasi

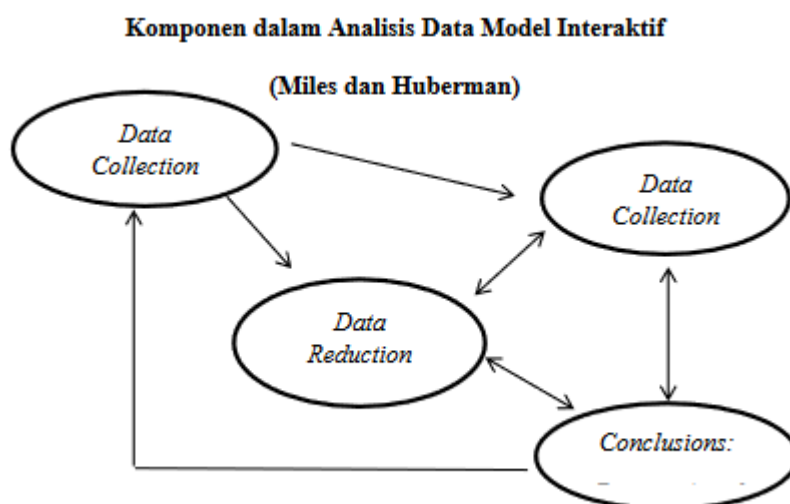
Studi dokumentasi ini merupakan suatu teknik pengumpulan informasi dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang sedang di teliti. Dalam studi dokumen ini merupakan salah satu cara bagi penelitian kualitatif dapat mengvisualisasikan suatu subjek melalui materi tertulis atau dokumen yang dihasilkan langsung oleh orang-orang yang terlibat (Herdiansyah, 2010, p. 143). Dokumentasi ini bisa berupa pengambilan gambar/foto ketika wawancara, observasi yang dilakukan peneliti atau bahan statistik.

Maka ada beberapa dokumentasi yang di peroleh peneliti seperti format hafalan al-Qur'an peserta didik. Dimana didalamnya bersinggungan dengan motivasi belajar serta tanggung jawab siswa SMA Negeri 1 Bojongsoang dalam menyelesaikan tugasnya.

### 3.4 Analisis Data

Analisis data dilakukan sebelum di lapangan dan sesudah penelitian. Analisis yang dilakukan sebelum mengambil data di lapangan, peneliti akan menganalisis sejauh apa motivasi belajar yang dimiliki siswa di sekolah tertentu. Kemudian saat penelitian akan dilakukan analisis pada data-data yang diperoleh. Maka oleh karena itu analisis yang dilakukan sejalan dengan pendapat (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2017). Adapun hasil dari analisis yang didapatkan oleh peneliti akan mencakup data mentah berupa catatan lapangan yang nantinya akan diolah untuk mendapatkan hasil yang sesuai. Seperti merujuk pada Gunawan, analisis data yaitu semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti (Gunawan I. , 2013).

Teknik pengumpulan data dan analisis data tidak mudah dipisahkan. Kedua kegiatan ini berjalan serempak. Artinya, analisis data memang seharusnya dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih, dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang harus dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain sebagai pembaca laporan penelitian.



Gambar 3. 3 Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung. Dimana pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis

terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang di dapat kurang memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga diperoleh jawaban yang kredibel. Seperti yang Sugiyono kutip dari Miles dan Huberman bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, 2014). Dikutip dari Miles dan Huberman, Emzir mengungkapkan ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan (Emzir, 2014, pp. 129-130).

Sehubungan dengan itu mereduksi data merujuk ke arah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan lapangan tertulis. Dalam hal ini data mentah dari lapangan yang peneliti kumpulkan yang didapat melalui studi lapangan, merupakan data terkait upaya guru Pai dalam menyikapi rendahnya motivasi belajar siswa. Kemudian data-data mentah ini direduksi berdasarkan rumusan masalah penelitian serta turunannya.

Dalam memudahkan pereduksian ini maka dilakukanlah koding data. Koding data ini dilakukan untuk kategorisasi data saat sedang di reduksi. Koding ini dimaksudkan untuk menyeleksi data dan mengelompokkannya ke dalam kategori-kategori berdasarkan pada rumusan masalah untuk memudahkan peneliti dalam melakukan perbandingan temuan (Alwasilah, 2009). Koding data saat proses reduksi data dilakukan terhadap rumusan masalah dan turunannya, sebagai berikut:

Table 3. 1 Koding Data Reduksi Data

No.	Rumusan Masalah Penelitian	Kode Data
1	Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dalam pandangan guru PAI?	R1

2	Bagaimana pendekatan dan strategi yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?	R2
3	Bagaimana respon para siswa terhadap upaya yang dilakukan oleh guru PAI?	R3

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua setelah mereduksi data ialah penyajian data. Model data ini adalah suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan (Emzir, 2014, p. 131).

Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Kebanyakan penyajian data kualitatif berupa teks yang bersifat naratif. Meski penyajian data bisa juga dilakukan dalam bentuk matriks, grafik, serta bagan (Sugiono, 2015).

Intinya adanya kegiatan penyajian data ini memudahkan peneliti untuk memahami kegiatan yang terjadi sehingga bisa merencanakan kegiatan lanjutannya berdasarkan pada pemahaman tersebut. Berikut untuk memudahkan dalam deskripsi data di temuan penelitian, berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan studi dokumen, peneliti melakukan pengkodean data, sebagai berikut:

Table 3. 2 Koding Data Studi Dokumen

No.	Dokumen	Kode Data
1	Lembar Hafalan al-Qur'an Siswa	DK 1

Table 3. 3 Koding Data Wawancara Guru PAI

No.	Nama Guru	Kode Data
1	Ibu Lilis N	WG 1
2	Bapak Asep Irfan	WG 2

## 3. Verifikasi dan Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir dari kegiatan penelitian adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Data verifikasi adalah pemeriksaan kembali dari pengulangan



data (Tanzeh, 2004). Artinya verifikasi data ini adalah pemeriksaan ulang akan kebenaran informasi, laporan, pernyataan dan sebagainya dari data yang sudah di reduksi dan di display. Sehingga data yang diperoleh tentunya data yang valid. Verifikasi digunakan untuk membuktikan, menunjukkan, mencari tahu atau menyatakan bahwa sesuatu itu benar.

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian (Gunawan I. , 2014, p. 212). Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, data yang sudah terverifikasi valid dapat menarik kesimpulan yang dapat dipercaya sesuai dengan hasil temuan.

### 3.5 Triangulasi

Triangulasi ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data, selain itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data (Moleong, 2003, p. 330). Maka peneliti akan mengkaji data yang sudah didapat dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber lainnya. Bisa melalui sumber-sumber buku yang berkaitan maupun dari informan lain yang berhubungan. Meskipun dengan hasil observasi yang dilakukan selama pengambilan data di lapangan.

Sehingga dengan adanya triangulasi yang peneliti gunakan dapat lebih meyakinkan data yang sudah diperoleh. Dimana selain dengan melakukan pengecekan dari berbagai sumber, peneliti juga dapat memperoleh data dari menguji kredibilitas data di waktu yang berbeda. Sebagai contoh dapat dimulai dari sebelum melakukan penelitian atau masa survei lokasi, ataupun saat sudah dilakukannya penelitian.